



KUOTA MASIH TERSEDIA HINGGA KAMIS

Penyembelihan di RPH Giwangan Diminati

YOGYA (KR) - Penyembelihan hewan kurban di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan cukup diminati oleh kelompok masyarakat atau panitia. Tidak kurang dari 60 juru penyembelih yang telah teruji kemampuannya disiagakan setiap hari.

Ketua Baznas Kota Yogya Syamsul Azhari, mengungkapkan selama beberapa tahun penyelenggaraan Idul Adha pihaknya terlibat untuk mengakomodasi penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan. Hingga kemarin tercatat ada 21 masjid, empat sekolah dan dua parpol yang mendaftarkan. "Rata-rata yang di sekolah karena mereka tidak sanggup menyembelih sendiri. Kemudian yang masjid biasanya karena keterbatasan tempat. Rata-rata mereka mengambil sendiri ke sini meski kita sediakan kendaraan," ungkapnya di sela penyembelihan di hari pertama, Senin (17/6).

Penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan memiliki nilai lebih. Selain proses yang cepat serta dilakukan secara syariah, penanganan limbahnya juga dipastikan tidak akan mengganggu lingkungan. Hal ini kare-

na di RPH Giwangan sudah dilengkapi dengan sistem pengolahan limbah.

Syamsul menambahkan, satu ekor sapi hanya membutuhkan waktu selama 15 menit sejak disembelih sampai tersaji dalam enam potong bagian. Setelah itu pun bisa langsung diambil oleh panitia masing-masing. Hingga kemarin tercatat ada 58 ekor sapi dan 20 ekor kambing yang sudah disiapkan di RPH Giwangan. Selain itu juga ada 78 ekor sapi dan 26 ekor kambing yang akan disembelih hari ini. Selanjutnya ada 22 ekor sapi dan 56 ekor kambing pada penyembelihan besok, dan satu ekor sapi yang akan disembelih lusa atau hari terakhir. "Kuota sapi perhari 80 ekor dan kambing juga 80 ekor. Tetapi belum bisa kami maksimalkan karena memang penyembelihan hari ini baru mulai agak siang setelah Salat Id. Kalau hari kedua besok (hari ini) malamnya sudah mulai penyembelihan," paparnya.

Pihaknya juga masih membuka pelayanan penyembelihan hewan kurban hingga berakhirnya hari tasyrik atau H+3 Idul Adha pada Kamis (20/6). Menurutnya, pihaknya juga membuka

layanan untuk warga dari luar Kota Yogya. "Kalau dari luar kota memang harus ada surat keterangan kesehatan. Sampai sekarang kami masih menerima kalau ada masjid yang ingin menyembelih di RPH lewat Baznas, kita masih ada spot untuk menyembelih di sini, kuotanya masih ada," tandasnya.

Sementara Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, usai memantau proses penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan mengaku, meski kapasitasnya perhari mencapai 80 ekor sapi dan 80 ekor kambing namun pada hari pertama kemarin hanya melayani sekitar 60 ekor sapi. Pada hari kedua hari ini pun direncanakan sekitar 70 ekor sapi. Sugeng mengungkapkan, para juru sembelih yang diterjunkan di RPH mencapai 60 orang. Seluruhnya sudah mengantongi sertifikasi lantaran telah mendapatkan pelatihan. "Semuanya itu dari juru sembelih halal atau juleha. Ini bisa menjadi momentum keberkahan karena semua bisa merasakan manfaatnya termasuk para juru sembelih dengan memanfaatkan jasanya," urainya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005